

Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Praktik Manajemen Berbasis Islam Pada Hotel Syariah

Alya Rahmah
2310312120031@mhs.ulm.ac.id
Mairiska Putri andana
2310312120010@mhs.ulm.ac.id

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik manajemen pada hotel syariah. Metode penelitian yang digunakan yaitu library research, dengan mengidentifikasi wacana dari makalah, artikel, jurnal, buku-buku, dan web. Penelitian dilakukan dengan membaca, mencatat, dan mengolah bahan pustaka yang ada di perpustakaan atau sumber informasi lainnya. Untuk mencari penjelasan dan jawaban yang berkualitas dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang tersedia. Hasil dari penelitian ini dapat menjelaskan bahwa banyak sudah hotel syariah yang menerapkan nilai-nilai Islam, yaitu amanah, moral, ketakwaan, kesucian, dan kejujuran. Temuan Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian serupa selanjutnya dimasa mendatang.

Kata Kunci : Hotel Syariah, Nilai-Nilai Islam.

Abstract

This article aims to explain how the application of Islamic values in management practices in Islamic hotels. The research method used is library research, by identifying discourse from papers, articles, journals, books, and the web. The research is conducted by reading, recording, and processing library materials in the library or other information sources. To find quality explanations and answers by utilizing available sources of information. The results of this study can explain that many Islamic hotels have implemented Islamic values, namely trustworthiness, morality, piety, purity, and honesty. The findings of this study can be a reference for further similar research in the future.

Keywords: Islamic Hotels, Islamic Values.

Pendahuluan

Ekonomi syariah mulai berkembang di Indonesia pada tahun 1991 dengan didirikannya PT Bank Muamalat Indonesia. Hal itu menjadi tonggak awal perkembangan ekonomi syariah di Indonesia yang kemudian mulai banyak bermunculan lembaga-lembaga syariah lainnya seperti bank syariah, asuransi syariah, dll. dilihat dari perkembangannya yang sangat cepat, bisnis dengan latar belakang agama di Indonesia mulai banyak diminati.

Selain munculnya lembaga-lembaga syariah ada pula muncul layanan akomodasi syariah yang menyediakan jasa pelayanan, kegiatan hiburan dan fasilitas-fasilitas lainnya yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah. seperti contohnya hotel syariah. Hotel syariah menjadi tren baru dalam bisnis perhotelan dan akomodasi di Indonesia. Hal ini menjadi bukti adanya peningkatan kesadaran atas permintaan wisatawan muslim. Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk muslim terbesar di dunia. Dengan jumlah penduduk muslim yang besar layanan akomodasi ini akan mendapat potensi pasar yang jauh lebih besar dalam industri pariwisata halal.

Hotel syariah menjadi pilihan yang tepat bagi wisatawan muslim karena menyediakan fasilitas dan pelayanan yang sesuai dengan syariat Islam, seperti makanan dan minuman halal, disediakan mukena dan sajadah di setiap kamar, dan adanya pemberitahuan waktu shalat yang akurat. Hotel syariah juga menawarkan suasana yang tenang dan nyaman karena tidak menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah pada kemusyrikan, maksiat, pornografi, dan tindak asusila. Beberapa hotel syariah juga menerapkan kebijakan hanya untuk pasangan suami istri dengan memeriksa KTP dan surat nikah. Namun banyak juga hotel syariah yang terbuka bagi siapa saja baik pribadi maupun kelompok, formal ataupun informal dari berbagai suku, agama, ras, dan golongan. Selama aktivitasnya tidak dilarang oleh negara dan bukan pengajuran kerusakan, kemungkaran dan permusuhan dan tetap berpatokan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam yang diterapkan di dalam manajemen hotel syariah. Jaminan kehalalan dan prinsip ajaran Islam yang diterapkan dalam manajemen hotel syariah menjadi patokan wisatawan untuk bergeser minat dan menjadi pilihan akomodasi yang dapat dipilih oleh wisatawan untuk tempat menginap.

Artikel ini membahas mengenai fenomena konsep syariah yang belakangan ini berkembang di industri perhotelan di Indonesia. Dengan bermunculannya hotel syariah di Indonesia dapat mengurangi dampak negatif dalam industri pariwisata yang sering kali dianggap miring. Penulisan artikel ini dapat mendorong kita sebagai pengelola memahami nilai-nilai Islam dalam praktik manajemen. Hal itu juga dapat membantu pembaca untuk memahami potensi pasar halal tourism dan bagaimana hotel syariah dapat memanfaatkan dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam praktik manajemen. Dan artikel ini ditulis dengan tujuan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam manajemen bisnis dengan harapan artikel ini dapat menjadi referensi dan berguna bagi pembaca.

Kerangka teori

Hotel syariah merupakan jenis akomodasi yang menjalankan layanan dan fasilitasnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hotel syariah pada dasarnya memiliki fungsi dan tujuan yang sama dengan hotel konvensional, yaitu memberikan kenyamanan hunian bagi para wisatawan, namun berbeda dengan hotel konvensional hotel syariah dalam penyediaan produk, fasilitas serta proses operasionalnya tidak melanggar aturan syariah.

Manajemen berbasis Islam didasarkan pada prinsip-prinsip syariat yang terkandung dalam Al-Quran. Prinsip tersebut meliputi keadilan, kejujuran, tanggung jawab, keseimbangan, dan keberlanjutan antara kepentingan individu dengan pelanggan. Penerapan nilai-nilai Islam dalam manajemen hotel syariah dapat berdampak positif terhadap loyalitas konsumen. Konsumen yang merasa nilai-nilai Islam dihormati dan diterapkan dalam pelayanan hotel cenderung lebih loyal dan puas. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang baik memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan dan loyalitas konsumen. Dengan menerapkan nilai-nilai Islam dalam praktik manajemen berbasis Islam, hotel syariah dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi konsumen, serta memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pariwisata yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

Untuk mengkaji mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik manajemen berbasis Islam pada hotel syariah menggunakan beberapa teori yang relevan yaitu teori manajemen berbasis Islam teori ini menekankan pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik manajemen. Teori ini berperan penting dalam pengembangan dan operasional

hotel syariah karna memuat prinsip-prinsip syariah di mana prinsip-prinsip tersebut diterapkan dalam hotel syariah. Nilai-nilai islam yang mendasari manajemen berbasis Islam didasarkan pada al-quran dan as-sunnah. Selanjutnya yaitu teori loyalitas konsumen, teori ini mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi loyalitas konsumen terhadap suatu produk atau layanan. Dalam konteks hotel syariah penerapan nilai-nilai islam dapat berdampak positif terhadap loyalitas konsumen.

Metode pengumpulan data

Objek penelitian dalam artikel ini adalah manajemen hotel syariah yang berkaitan dengan nilai-nilai islam. peneliti menggunakan metode library research dengan mengidentifikasi wacana dari makalah, artikel, jurnal, buku-buku, dan web. Penelitian dengan menggunakan metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data literatur yang relevan dan tidak terbatas pada buku-buku saja. Penelitian dilakukan dengan membaca, mencatat, dan mengolah bahan pustaka yang ada di perpustakaan atau sumber informasi lainnya. Metode ini didasarkan pada ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis. Penelitian dengan menerapkan metode library research bertujuan untuk mencari penjelasan dan jawaban yang berkualitas dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang tersedia.

Hasil dan Pembahasan

Seperti yang dijelaskan penerapan nilai-nilai islam dalam praktik manajemen berbasis islam dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi konsumen, dan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pariwisata. Hotel syariah sebagai penyedia fasilitas harus memastikan semua komponen kriteria teknis operasional hotel, penyajian makanan dan minuman harus memenuhi kriteria syariah.

kriteria- kriteria yang biasanya digunakan pada hotel-hotel syariah yang menerapkan nilai nilai islam, seperti

- Pakaian seragam yang digunakan para karyawan dan karyawan. Dengan para karyawan memakai pakaian yang sopan dan para karyawatnya memakai hijab ini sudah menerapkan nilai islam yaitu moral
- Interior dan ruangan yang memenuhi kriteria hotel syariah. Seperti adanya pajangan kaligrafi yang berlafazkan allah, perlengkapan sholat dan Al quran, memutar lantunan tilawah atau murotal al quran dan TV yang tersambung dengan ceramah ataupun kajian islam ini juga menerapkan nilai islam yang mementikan kesucian dan ketakwaaan
- Tidak terdapat fasilitas karaoke room, club music, bar dengan minuman beralkohol. Hal ini menghindari adanya kegiatan yang dilarang agama.
- Transaksi yang terjadi juga harus rill atau benar adanya. untuk menghindari kebohangan atau kecurangan yang dapat adanya terjadi manipulasi atau korupsi.
- Makanan maupun minuman yang sudah halal.

Tidak lupa juga penerepan nilai-nilai islam yang melibatkan berbagai aspek, seperti tata kelola, layanan, promosi, dan budaya kerja. Berikut adalah beberapa contoh penerapan nilai-nilai islam dalam hotel syariah :

1. Etika dan Moral Bisnis

Hotel harus mempromosikan integritas, keadilan dan kejujuran dalam semua aspek bisnisnya. Transparansi dalam operasi dan perjanjian bisnis ini juga sangat penting.

2. Tata Kelola Bisnis yang Berbasis Syariah

Hotel syariah harus memastikan semua tata kelolanya sesuai dengan prinsip syariah. Termasuk dengan pengelolaan keuangan tanpa riba dan asuransi konvensional.

3. Pelayanan Pelanggan

Kesopanan, keramahan, dan kesediaan pelayan untuk membantu tamu atau pelanggan harus sesuai dengan prinsip islam.

4. Promosi dan Periklanan

Promosi harus memastikan tidak melibatkan unsur-unsur yang bertentangan dengan nilai-nilai islam, seperti gambar yang tidak pantas atau adanya keterangan janji-janji yang tidak bisa ditepati.

5. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Pelatihan harus mencakup etika bagaimana pelayan bekerja, etika pelayanan pelanggan, dan pengetahuan tentang hukum-hukum syariah yang berlaku dalam industri perhotelan.

6. Lingkungan Hidup

Nilai-nilai Islam mendorong untuk menjaga lingkungan hidup. Hotel syariah harus memikirkan dampak lingkungan dari operasinya dan berusaha untuk mengurangi jejak karbon serta mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku.

7. Keadilan Sosial

Manajemen hotel syariah dapat memasukkan elemen-elemen keadilan sosial dalam operasinya, seperti memberikan sebagian keuntungan kepada amal, membayar upah yang adil kepada karyawan, dan memberikan kesempatan kerja yang setara bagi semua.

Kesimpulan

Penerapan nilai-nilai islam dalam manajemen berbasis islam di hotel ini sangat bermanfaat bagi para konsumen muslim. Hotel mampu menyediakan fasilitas yang sesuai ajaran syariahnya, tanpa melanggar nilai-nilai islam. Hotel syariah juga menawarkan suasana yang tenang dan nyaman, sehingga bisa menarik perhatian konsumen. Beberapa hotel syariah juga menerapkan kebijakan hanya untuk pasangan suami istri dengan memeriksa KTP dan surat nikah. Mungkin tidak ada yang perlu diragukan saat memilih hotel syariah untuk menjadi tempat menginap, dibandingkan memilih hotrel konvensional pada umumnya yang bisa saja tanpa kita sadari mungkin tempat itu sudah melanggar ajaran syariah dan nilai-nilai islam.

Nilai-nilai yang terdapat pada hotel syariah pada umumnya di antara lain amanah, moral, ketakwaan, kesucian, dan kejujuran yang dapat dianalisis pada penelitian ini. Penerapan nilai-nilai Islam dalam manajemen hotel syariah bukan hanya tentang tampilan fisik, tetapi juga tentang budaya dan etika yang terkandung dalam setiap aspek operasional. Ini dapat membantu menciptakan pengalaman yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam bagi tamu yang menginginkan penginapan yang sejalan dengan nilai-nilai mereka.

Daftar Pustaka

- Ayatina,Haerini.,Astuti,Tri., Makfi,Miqdam. 2021. TREN BISNIS & PENERAPAN PRINSIP SYARIAH PADA INDUSTRI PERHOTELAN PARIWISATA HALAL DI INDONESIA. Jurnal Mahasiswa Studi Islam. Vol. 2 No. 2 (2020).
- Putri,Adinda. 2023. Atribut Hotel Syariah Dalam Keputusan Menginap Wisatawan Muslim Di Hotel Narapati Indah Syariah. Bandung Conference Series : Sharia Economic Law. Vol. 3 No. 2 (2023).
- Tijarah,Al. 2018. Penerapan Manajemen Hotel Syariah Dengan Pendekatan Maqasid as Syariah. ResearchGate. Vol. 4 No. 1, Juni 2018 (19-34).
- Yogasara,Ahmad.,Mas'ud,Fuad. 2021. Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Praktik Manajemen Berbasis Islam (Studi Kasus Hotel Haz Syariah Semarang). Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business. Vol. 1, No. 1, pp. 54-75, Jul. 2021.
- Henry. 2021. Cerita Akhir Pekan: Mengenal Konsep Hotel Syariah dan Potensi Huniannya. Liputan 6.
- Mukhlas,Edi. Metode library research. Academia.